

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM PENGEMBANGAN
MOBILE JOURNALISM
(Studi Pada Peliputan Berita Batam TV)**



DISUSUN OLEH

NAMA : AGUS FATHURROHMAN

NIM : 21055497

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI (STIKOM)

YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mobile Journalism ialah langkah yang cukup inovatif didalam *journalisme*. Hanya dengan *smartphone*, para jurnalis di berdayakan meliputi keseluruhan berita dengan tepat waktu serta aman. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *smartphone* dalam pengembangan *mobile journalism* agar dapat meningkatkan kualitas peliputan berita faktual Batam TV, serta mengetahui apa saja kendala dan hambatan dalam melakukan peliputan dengan menggunakan *smartphone* oleh jurnalis Batam TV. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Didalam penelitian ini data primer di peroleh dari kegiatan wawancara dengan beberapa narasumber, yaitu Manager Program dan Koordinator Presenter, Pimpinan Redaksi, Kameraman, dan Editor Batam TV. Hasil penelitian menyatakan pengaruh penggunaan *mobile journalism* pada Batam TV terbilang efektif sebab dengan adanya penggunaan *smartphone*, bisa membantu serta mempermudah wartawan dan pihak redaksi dari awal hingga akhir proses peliputan berita. Namun *smartphone* yang digunakan haruslah didukung dengan beragam fitur yang bisa membantu proses dalam mendapatkan berita dengan hasil kualitas video dan audio yang berkualitas tinggi.

Kata Kunci: Efektivitas, *Smartphone*, *Mobile Journalism*

ABSTRACT

Mobile Journalism is a fairly innovative step in journalism. Only with smartphones, journalists are empowered to cover all the news in a timely and safe manner. This study aims to determine how the influence of smartphone use in the development of mobile journalism in order to improve the quality of Batam TV factual news coverage, as well as to find out what are the obstacles and obstacles in doing coverage using smartphones by Batam TV journalists. This research is a qualitative research with a descriptive approach. In this study, primary data was obtained from interviews with several sources, namely Program Manager and Presenter Coordinator, Editor in Chief, Cameraman, and Editor of Batam TV. The results of the study state that the effect of using mobile journalism on Batam TV is quite effective because the use of smartphones can help and make it easier for journalists and editors from the beginning to the end of the news coverage process. However, the smartphone used must be supported with various features that can assist the process in getting news with high-quality video and audio quality results.

Keywords: *Effectiveness, Smartphone, Mobile Journalism*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Definisi Operasional.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kajian Teori.....	9
2.2.1 <i>Technology Smartphone</i>	9
2.2.2 Mobile Journalism	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Narasumber Penelitian	20
3.3 Lokasi Penelitian	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Profil Perusahaan (Batam TV).....	24
4.1.2 Struktur Organisasi (Batam TV).....	25
4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan (Batam TV)	26
4.1.4 Profil Narasumber	29
4.2 Pembahasan	29
4.2.1 Pengaruh Penggunaan Smartphone Dalam Pengembangan <i>Mobile Journalism</i> Dapat Meningkatkan Kualitas Peliputan Berita Faktual Batam TV	33
4.2.2 Kendala dan hambatan dalam melakukan peliputan dengan menggunakan Smartphone oleh jurnalis Batam TV	37
 BAB V PENUTUP	 39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran/Rekomendasi	39
 DAFTAR PUSTAKA	 41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Batam TV	21
Gambar 2. Logo Batam TV.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbedaan Sebelum dan Sesudah Penggunaan <i>Smartphone</i>	36
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Majunya teknologi kian hari semakin berkembang, membuat segala pergerakan manusia akan menjadi lebih mudah. Salah satu kemajuan teknologi yang sangat pesat ialah telepon pintar ataupun di kenal dengan *smartphone*. Dulu *smartphone* digunakan hanya untuk melakukan komunikasi dengan suara saja namun dengan kemajuan teknologi membuat fungsi dari telepon genggam berubah menjadi alat komunikasi yang serba bisa, mulai dari suara, tulisan, foto, video hingga mendukung kinerja individu dalam melaksanakan peliputan. dalam menghadapi relovusi industri 4.0 perkembangan media sangat massif apalagi di beberapa moment masyarakat dan praktisi telah menggunakan konsep jurnalisme gawai atau disebut *mobile journalism*. Hal ini digunakan sebagai acuan untuk menangkap kejadian *realtime* sehingga memudahkan peliputan jurnalis kapan saja dan dimana saja.

Di Indonesia, *mobile journalism* merupakan sebuah konsep baru dalam pengembangan strategi perluasan teknologi media. Walaupun di beberapa negara pelaksanaan *mobile journalism* telah berkembang lebih luas hal ini merupakan suatu *trending topic* yang berkembang signifikan dalam era digital ini dalam berbagai strategi untuk meraih *rating* dan *audience* yang banyak dalam bisnis media. Kajian ini merupakan bentuk dari *digital storytelling* dimana konsep ini banyak dipakai untuk mengedit audio visual dari sebuah gawai (*gadget*). Proses pemikiran inti dari *mobile journalism* adalah sebuah *workflow* teorema baru dimana praktisi dibekali skill untuk membuat liputan audio visual yang berkualitas. Dengan kecanggihan teknnologinya saat ini, hampir 90% aktifitas masyarakat modern tergantung pada *gadget*, salah satunya yang terkait dengan kajian media adalah jurnalisme televisi. Dalam prakteknya jurnalisme televisi telah mengikuti perkembangan teknologi komunikasi di masa modern ini khususnya penggunaan *smartphone*.

Peliputan menggunakan alat ini bisa dikatakan merupakan hal yang wajib dimiliki sebab dengan *smartphone*, jurnalis sudah bisa melakukan pekerjaannya dari mulai koordinasi dengan kantor, mengambil video, proses *editing* hingga membuat *script* (naskah) hingga memudahkan proses pengiriman berita dan liputan ke kantor, cukup dengan menggunakan *smartphone*.

Perkembangan teknologi *smartphone* yang semakin canggih, mampu mendukung kebutuhan para jurnalis televisi dalam menunjang kinerja peliputan jurnalis dalam mencari berita terkini dilapangan. Tidak hanya dibekali oleh kecanggihan teknologi tetapi *smartphone* memiliki beberapa fasilitas dan kemudahan dalam penggunaannya sehingga *smartphone* menjadi sebuah alat yang wajib dimiliki oleh setiap jurnalis televisi di lapangan.

Kini Batam TV menjadi perusahaan media televisi yang bertugas untuk menyebarluaskan informasi aktual dan liputan terkini dari team jurnalis setiap saat. Batam TV melalui websitenya Batam TV.com juga membantu penyebaran berita aktual secara redaksional. Cara ini memberi ruang kepada pembacanya agar mampu memilah mana berita yang sifatnya urgent atau berita yang sifatnya hanya opini masyarakat. Di era modern persaingan bisnis media semakin ketat, jurnalis televisi diharuskan dapat menghasilkan berita lebih cepat agar disebarluaskan kepada khalayak umum. Aktivitas jurnalis dilapangan yang kredibel cukup mampu untuk meningkatkan kinerja jurnalis televise didalam memposting berita untuk mendukung menghasilkan konten kreatif sehari hari.

Sepanjang ini, berita yang sudah di liput jurnalis Batam TV menjadi berita yang begitu aktual serta faktual yang berkaitan dengan keadaan makro dan mikro serta sosial masyarakat yang beraktivitas di segala bidang di kota Batam. Dalam aktivitas produksi televisi seorang jurnalis harus mampu menentukan konten seperti apa yang harus di *update* setiap hari. Bila jurnalis televisi memiliki kemampuan yang baik, maka akan dihasilkan kualitas berita yang baik bagi institusi yang di emban. *Mobile journalism* dalam televisi setidaknya digunakan sebagai media peningkatan kualitas berita sehingga jurnalis Batam TV bisa memberikan informasi akurat. Jurnalis televisi harus siaga didalam menggunakan fasilitas yang tersedia, mencakup fitur serta aplikasi pada *smartphone*.

. Implementasi penggunaan *smartphone* pertama kali oleh wartawan dan pihak redaksi Batam TV, bermula sejak adanya kunjungan ke daerah Papua untuk meliput sebuah berita pada tiga tahun silam. Wartawan dan pihak redaksi saat itu mendapatkan kesulitan meliput menggunakan kamera, karena akan membutuhkan waktu yang sangat lama dan biaya tambahan yang cukup banyak untuk mengirimkan hasil liputan. Maka, sejak saat itu wartawan dan pihak redaksi memutuskan untuk mempermudah prosesnya, mulailah diterapkan penggunaan *smartphone* dikala meliput di daerah Papua tersebut. Hasil liputan berita yang didapatkan, dikirim melalui aplikasi WhatsApp yang mana proses pengiriman beritanya hanya membutuhkan waktu yang singkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Miranda, 2020) menghasilkan kesimpulan sejumlah jurnalis televisi menerapkan penggunaan *smartphone* didalam aktivitas bekerja didalam peliputan sehari hari. Hal inilah yang dijadikan suatu pertanyaan oleh peneliti terkait kegunaan dari *smartphone* untuk para jurnalis tersebut, apakah adanya perbedaan hasil baik sebelum dan sesudah memakai *smartphone* khususnya didalam mendukung hasil kinerja jurnalis didalam menghasilkan berita. Hal ini bertujuan meningkatkan persaingan dengan media lain yang sudah eksis terlebih dahulu di dunia pertelevisian. *Mobile Journalism* kini diijadikan suatu hal yang menarik dalam pengembangan teknologi media, bagaimana tidak berbekal fitur serta aplikasi pada *smartphone* bisa membuktikan sanggup memperlaju pengiriman informasi pada pihak lainnya. Disisi lainnya, wartawan diharapkan agar seterusnya mengupdate informasi yang ditampilkan.

Sejalan dengan temuan baru dilapangan pada tugas peliputan. Penulis ingin melaksanakan penelitian dengan maksud menganalisis penggunaan *smartphone* dalam kegiatan *mobile journalism* sehingga jurnalis televisi memiliki kreatifitas dalam mengolah kalimat dan kecepatan redaksional dalam memposting berita secara faktual. Dalam peranannya jurnalis televisi dan masyarakat luas dapat menikmati informasi terkini tanpa halangan dengan cepat dan tepat.

Sejalan dengan penjabaran di atas, peneliti menginginkan memperoleh inspirasi mendalam untuk membahas rinci terkait manfaat *smartphone* didalam kinerja jurnalis televisi yang akan dituangkan didalam skripsi berjudul: **“PENGUNAAN SMARTPHONE DALAM PENGEMBANGAN *MOBILE JOURNALISM*” (Studi Pada Peliputan Berita Batam TV).**

1.2 Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang yang telah di jabarkan, perumusan permasalahan didalam penelitiannya ini ialah:

1. Bagaimana penggunaan *smartphone* dalam pengembangan *mobile journalism* dapat meningkatkan kualitas peliputan berita faktual Batam TV?
2. Apa saja kendala dan hambatan dalam melakukan peliputan dengan menggunakan *smartphone* oleh jurnalis Batam TV?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan permasalahan yang telah di jabarkan, tujuan penelitiannya ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan *smartphone* dalam pengembangan *mobile journalism* agar dapat meningkatkan kualitas peliputan berita faktual Batam TV.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dan hambatan dalam melakukan peliputan dengan menggunakan *smartphone* oleh jurnalis Batam TV.

1.4 Manfaat Penelitian

Sejumlah manfaat untuk beragam pihak, yakni:

a. Manfaat Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai efektifitas penggunaan *smartphone* dalam menunjang kegiatan jurnalis televisi.

b. Manfaat Bagi Universitas

Akan menjadi referensi akademis dalam pengembangan jurusan komunikasi pada Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.

c. Manfaat Bagi Industri dan Institusi

Dapat dijadikan bahan evaluasi oleh Batam TV dalam menggunakan kemajuan teknologi untuk menunjang kinerja jurnalis Batam TV

1.5 Definisi Operasional

Penelitian ini akan berfokus melakukan penelitian dan membahas terkait judul penelitian yaitu “Efektivitas Penggunaan *Smartphone* Dalam Pengembangan *Mobile Journalism*” yang dilakukan Pada Peliputan Berita Batam TV.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai sarana referensi penelitiannya ini, penulis menyertakan sejumlah karya ilmiah penelitiannya yang sejalan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dari beberapa karya tulis tersebut bisa diperoleh teori-teori yang bisa mendasari penelitian yang akan dilakukan, disamping itu, hal ini juga bertujuan untuk menghindari plagiasi sehingga karya peneliti nantinya merupakan karya penelitian yang murni dari pemikiran atau gagasan penulis.

Sejumlah penelitiannya yang terdahulu yang digunakan sebagai sumber pustaka. Kajian pokok pada penelitian-penelitian tersebut membahas terkait Efektivitas Penggunaan *Smartphone* Dalam Pengembangan *Mobile Journalism* sesuai dengan bahasan didalam penelitiannya yang hendak dilakukan, penelitian tersebut yakni:

1. Berdasarkan penelitian (Muhamad Yusuf, 2021) dengan judul “Efektifitas strategi *mobile journalism* didalam memaksimalkan kinerja wartawan Kompas TV Jambi”. Tujuan penelitiannya ini ialah menganalisa strategi *Mobile Journalism* supaya efektif didalam memaksimalkan kinerja wartawan Kompas TV Jambi. Hasil penelitiannya menyatakan penggunaan *mobile journalism* pada wartawan Kompas TV Jambi terbilang efektif sebab dengan menggunakan *smartphone*, wartawan bisa secepat mungkin memperoleh informasi, serta proses mengirimkan beritanya bisa cepat sampai ke editor, yang mana hal ini semua bisa memberikan kemudahan pada wartawan didalam menyelesaikan pekerjaannya.
2. Berdasarkan penelitian (Jamil & Appiah-Adjei, 2019) dengan judul “*Journalism at mobile technology era : The changed patterns of new production and thrive the cultures of fake news in Pakistan and Ghana*” dengan tujuannya yaitu untuk menganalisis bagaimana jurnalisme seluler mengubah proses produksi berita dan mendorong tren berita palsu di Pakistan dan Ghana. Didalam meraih tujuannya, penelitiannya menerapkan

metode kualitatif telaah dokumen dan wawancara serta menawarkan analisis tematik terhadap data kualitatif. Mengingat latar belakang ini, penelitian ini menyoroti implikasi positif dari jurnalisisme bergerak di Pakistan dan Ghana seperti mobilitas jurnalis yang mudah, produksi berita yang cepat dan ekonomis, serta tingkat keamanan jurnalis yang lebih baik (dalam kasus Pakistan). Studi ini menunjukkan bahwa media Pakistan sangat kekurangan praktik penjagaan gerbang menyaring berita baik yang dikumpulkan oleh jurnalis bergerak (MoJos) atau diterima oleh jurnalis warga.

3. Berdasarkan penelitian (Supervisor, 2021) dengan judul "*Mobile journalism and broadcasts new: e.tv News & Sport at South Africa*". Studi ini menyelidiki bagaimana e.tv News & Sport menggunakan ponsel untuk mengumpulkan berita, implikasi penggunaan ponsel untuk memfilmkan berita, alih-alih kamera dan kru televisi tradisional, bagaimana jurnalisisme seluler memengaruhi struktur ruang redaksi, dan pedoman etika yang dipatuhi oleh jurnalis seluler. Jurnalisisme seluler adalah cara praktis mengumpulkan berita hanya dengan menggunakan ponsel untuk mendongeng. Bentuk baru pengisahan cerita ini dimulai pada tahun 2007 dan seiring dengan berkembangnya teknologi seluler, organisasi media mulai menjadi lebih sadar akan dampak dan kemampuan perangkat seluler.
4. Berdasarkan penelitian (Kang et al., 2014) dengan judul "*U.S. Television News about the Smartphone: A Framing Analysis of Issue, Source, and Aspect*". Studi ini mengkaji liputan jaringan berita TV dari smartphone dari perspektif framing berita. Analisis konten dilakukan pada 2.792 transkrip berita TV tentang smartphone dari empat jaringan berita TV utama (ABC, CBS, NBC, dan CNN) di AS selama periode waktu dari 2000 hingga 2012 dalam hal masalah, sumber, dan episodik/ aspek tematik. Hasil menemukan bahwa berita TV AS menekankan kemudahan penggunaan, kinerja, dan masalah Apple. Sumber berita profesor, pemerintah, dan analis industri sering digunakan. Berita TV lebih banyak membingkai aspek episodik daripada tematik.

5. Berdasarkan penelitian (Sundari, 2021) dengan judul “*Mobile journalism at Finnish TV-news broadcasting The impacts on new storytelling*”. Tujuannya penelitian ini ialah mengujikan hal yang berbeda diantara jurnalisme mobile dan jurnalisme siaran TV tradisional. Metodenya penelitian ini ialah studi kepustakaan serta wawancara. Temuan penelitiannya ini menyimpulkan walaupun *mobile journalism* dapat meningkatkan reaktivitas dan emosionalitas dalam berita, dibutuhkan multi-skilling seorang jurnalis. Konsep ini dapat membawa lebih banyak cerita rahasia ke siang hari, tetapi juga dapat mengarah pada pembuatan video dan infotainment yang tidak perlu. Mempraktikkan jurnalisme seluler dapat mengurangi biaya tetapi juga kualitas secara keseluruhan. Perlu juga dicatat, bahwa menggunakan materi yang disediakan warga dalam siaran berita membutuhkan pemeriksaan fakta yang ekstra hati-hati.
6. Berdasarkan penelitian (Mohammedsalih, 2020) dengan judul “*Mobile Journalism Used smartphone at journalistic work*”. Temuan penelitian menyatakan aspek utamanya yang menjadikan smartphone sebagai alat yang ampuh bagi jurnalis adalah: rendahnya anggaran yang diperlukan untuk memperoleh smartphone dibandingkan dengan peralatan mahal yang digunakan di media tradisional, kebebasan dan kemandirian yang dapat diberikan ponsel kepada jurnalis, aspek desain yang menyediakan alat berukuran saku dengan fitur tidak mencurigakan yang memungkinkan untuk dibawa dan digunakan bahkan di area di mana pekerjaan jurnalistik tidak diperbolehkan. Fitur ponsel yang ada di mana-mana telah membantu meliput berita di daerah-daerah di mana media tradisional tidak dapat hadir atau tidak dapat dijangkau dengan mudah. Kemampuan individu untuk mendapatkan smartphone di satu tangan dan desain universal ponsel di tangan lain telah membantu untuk digunakan dalam pekerjaan jurnalisme oleh banyak orang tanpa kursus pelatihan yang diperlukan. Situasi ini telah menciptakan peluang yang baik bagi lembaga media dan stasiun TV untuk memperluas jaringan koresponden mereka di seluruh negara.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 *Technology Smartphone*

Penerapan teknologi masa globalisasi kini sudah dijadikan sebagian hal yang tak terpisahkan didalam kehidupan. Beragam faktor didalam kehidupan yang sudah di pengaruhi perkembangan teknologi. Peranan teknologi kini begitu penting sebab adanya penuntutan kebutuhan terkait pertukaran informasi yang makin cepat. Oleh sebab itu, tiap masyarakat mempunyai hal didalam menggunakan dan memakai teknologi untuk mendukung kehidupan di era baru kini. Hal inilah tertuang didalam UU No. 11 Tahun 2008 Pasal 4 No. 4 yang menyatakan tiap orang mempunyai hak didalam meningkatkan pemikirannya serta kemampuannya didalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi serta bisa di pertanggungjawabkan. Hingga peranan teknologi kini dijadikan sebuah hal yang begitu penting sebab adanya penuntutan kebutuhannya terkait pertukaran informasi. Teknologi yang berkembang kini sudah membuat masyarakat saling terhubung dengan lainnya tanpa di batasi apapun. Penyatuan beragam manfaat dari sarana komunikasi sudah menyatu didalam suatu alat komunikasi yang disebut *smartphone* (Goggin, 2020).

Menurut (Salzmann et al., 2021a), *Smartphone* sebagai kebutuhan yang modern yang bisa membantu mendukung aktivitasnya. Makin berkembangnya teknologi serta taraf hidup bisa menyebabkan naiknya tuntutan atas kualitas layanan serta produk yang di gunakan. *Smartphone* sudah dijadikan gaya hidup yang di anggap penting oleh masyarakat. Kini perkembangan didalam beragam bidang begitu di perlukan. Sebab umumnya seluruh hal itu memerlukan adanya suatu perkembangan dengan maksud menghasilkan sebuah perubahan. Perkembangan yang ada di sebabkan sejumlah faktor yang mendukung kehidupan manusia beriringan dengan tingginya kebutuhan tiap manusia. Cepatnya perkembangan didalam berinovasi yakni terkait teknologi, yang mana dijadikan sarana yang menawarkan hal yang di butuhkan tiap manusia didalam kelanjutan hidup manusia sendiri. Pengguna teknologi di awali masyarakat dengan mengganti sumber daya yang ada menjadi peralatan yang sederhana dan dapat dipakai didalam kehidupan sehari-hari.

Berkembangnya teknologi cukup banyak terjadi, di antaranya adanya mesin cetak, telepon serta internet yang mana bisa memudahkan manusia berkomunikasi dengan sesama yang berskala lebih besar ataupun secara mendunia tanpa batas. Pesatnya teknologi didalam perkembangannya ialah *smartphone*. *Smartphone* ialah hasil perkembangannya dari teknologi yang begitu cepat serta bisa memengaruhi komunikasi diantar manusia lainnya, serta *smartphone* ini mudah dan begitu fleksibel untuk di bawa kemanapun.

Menurut (Salzmann et al., 2021b), Komunikasi masa ialah sebuah studi didalam ilmu komunikasi yang berhubungan dengan orang banyak. Komunikasi massa cukup sering di bicarakan sebab kegunaannya yang begitu penting di masa kini. Komunikasi masa menjadi sesuatu hal yang berbentuk komunikasi yang menggunakan beragam saluran media online maupun offline. Saluran tersebut dimanfaatkan didalam menyatukan pihak komunikatornya dengan pihak komunikannya secara bersamaan. Menurut Michael W. Gamble, Komunikasi massa bida digunakan didalam menyebarluaskan pesan secepat mungkin pada pihak lainnya.

Menurut (Orlova & Azieiev, 2021), Di masa sekarang, kebutuhan terkait media massa begitu besar, cukup seluruh langkah serta kehidupan seseorang tidak terlepas dari peranannya dengan media massa. Hal inilah yang menyatakan pengaruhnya cukup kuat pada manusia, hingga tak memungkinkan adanya manusia yang tidak pernah merasakan pengaruhnya yang berhubungan cukup erat dengan komunikasi massa. Akan tetapi, media menyediakan sebuah pemberian informasi hingga dapat di manfaatkan didalam kebutuhan manusia demi memperoleh keuntungan yang cukup besar.

Menurut (Kumar & Mohamed Haneef, 2018), Komunikator didalam komunikasi masa bergerak didalam organisasi yang cukup kompleks, yang mencakup banyaknya orang yang berhubungan didalamnya. Sebab didalam organisasinya yang begitu lengkap, tentunya diperlukan besaran modalnya didalam mendukung kinerja terbaiknya. Khalayak sarannya cukup luas, heterogen, serta anonim. Di katakan luas sebab jumlah yang begitu banyak serta tersebar, tak di batasi oleh apapun. Di sebut heterogen sebab komunikasi masa

begitu beragam jenis yang mencakup sejumlah lapisan masyarakat dan segala sisi. Sedangkan anonim, berarti tiap khalayak tak saling kenal satu dengan lainnya walau disaat bersamaan saling menerima pesan yang serupa. Komunikasi masa di tujukan untuk seluruh pihak, bukan hanya sekedar untuk kelompok tertentu saja. Pesan komunikasi masa tak hanya di tujukan bagi kelompok tertentu saja, makanya didalam memilih bahasa haruslah bahasa yang di mengerti oleh seluruh orang.

Menurut (Rakhmawati, 2019), Didalam komunikasi massa terkait dengan waktu didalam menyampaikannya secara cepat serta bisa meraih masyarakat luas hinggakan tak terbatas. Sebab media massa di sebutkan sebagai *message multiplier*; yang mana bisa menyampaikan sebuah informasi dengan cepat serta bisa meraih masyarakat luas. Karakteristik ini juga di sebut komunikasi massa yang menyebabkan kekompakkan, misalnya pada pegelaran final piala dunia yang di siarkan langsung pada televisi yang bisa dilihat oleh penonton dari semua pelosok dunia di waktu yang sama.

Menurut (Blankenship, 2016), Komunikasi massa ialah proses interaksi yang menerapkan ataupun mengikutsertakan media massa. Sebab pihak komunikatornya serta pihak komunikannya tak bertatap muka langsung, yang mana mengakibatkan respons tak bisa di berikan langsung makanya sifat komunikasi ini ialah satu arah (*one way traffic communication*). Umpan baliknya yang memiliki sifat tertunda, dengan artian pihak komunikannya didalam komunikasi ini tak dapat memerikan respons langsung kepada pihak komunikatornya.

Menurut (Cervi et al., 2020), Sejumlah manfaat komunikasi massa meliputi informasi yang tersedia terkait dengan kejadian yang ada didalam kehidupan sehari-hari. Informasinya menginformasikan hal yang cukup bermanfaat bagi berbagai pihak. Fungsi informasinya terkait beragam bidang, seluruh kejadian dapat dijadikan sumber informasi. Manfaat komunikasi yang lain ialah sebagai sarana hiburan, sebab didalamnya masyarakat bisa menemukan berbagai hal yang sifatnya menghibur. Media massa juga mempunyai fungsi didalam bidang pendidikan. Hal ini di karenakan banyaknya informasi yang

disajikan yang sifatnya mendidik. Fungsi mendidik yang dimaksud ialah dengan melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan yang diberlakukan pada para komunikan yang mendapatkannya. Penyajian media yang memiliki fungsi didalam mendidik umumnya di lakukan melalui drama, cerita, diskusi ataupun artikel. Selain itu, media massa juga dimanfaatkan sebagai pengawasan, sebab dengan pengawasan tentunya memudahkan didalam mengawasi aktivitas sosial yang ada didalam masyarakat.

Menurut (Mayo-Cubero, 2021), Pendekatan *New Media* mengarah pada media yang berubah yang mana perkembangan teknologinya menciptakan hal yang baru. Di katakan baru sebab mengalami perubahan teknologi dari analog menjadi digital yang bisa menjangkau lebih luas dengan bantuan jaringan internet. Hal ini terjadi karena adanya penggabungan media tradisional dengan internet. Penggabungan ini mencipkan perubahan radikal didalam menangani, menyediakan, mendistribusikan, dan lainnya (Rusch et al., 2021). Hal utama dari penggabungan ini ialah digitalisasi sebab semua informasi ataupun data di ubah dari yang awalnya berbentuk analog kedalam digital.

Menurut (Bolin, 2014a), *New Media Smartphone* sebagai media yang menyebar luaskan infomasi kepada khalayak, mulai dari berita serta hiburan. Kelebihan dari *New Media* yakni mempunyai kecepatan didalam melangsungkan sebuah kegiatan, lebih efisien, murah, serta cepat didalam memperoleh suatu informasi yang baru. Namun ada juga kelemahannya yakni ada di jaringan koneksi internet, apabila jaringannya tidak lancar maka informasinya yang di sampaikan untuk pembaca dengan menjadi terhambat, makanya diharuskan juga mempunyai koneksi internet dimanapun berada). (Ediraras, 2020), *New Media* termasuk kedalam jenis komunikasi massa, sebab pesan yang di sampaikan tertuju pada masyarakat luas). Internet menjadi sebuah teknologi komunikasi yang baru yang berkemampuan membantu didalam menentukan serta mengelola informasi yang diinginkan ataupun diperlukan secara efisien. Secara garis besarnya, internet lebih luwes didalam waktu serta jarak bila di bandingkan media yang telah ada sebelumnya. Sebagai media komunikasi, internet berperanan cukup penting sebagai peralatan didalam menyampaikan pesan dari pihak komunikatornya

kepada pihak komunikannya. Sifat internet sebagai media komunikasi ialah transaksional, yang berarti adanya interaksi antara individu yang terjadi terus-menerus serta terdapatnya umpan balik diantara individu di tiap interaksi yang terjadi. Selain itu, adanya partisipasi antara individu dengan melakukan pertimbangan keuntungan serta kerugian didalam tiap interaksi. Internet di anggap mempunyai kapasitas yang cukup besar sebagai media baru.

Menurut (Bolin, 2014b), Media yang mempelajari suatu teknologi yang membawa informasi yang bisa di manfaatkan didalam hal pembelajaran. Menurut (Mini , 2014), Media pembelajaran yakni media yang digunakan didalam seluruh hal yang berbentuk saluran yang di pergunakan didalam proses menyalurkan pesan. Tujuannya ialah menciptakan dan mengembangkan perilaku serta keterampilan didalam teknologi. Penerapan media ataupun peralatan modern didalam mewujudkan keadaan pembelajaran yang efektif.

Menurut (Fedirko, 2020), Karakteristik Media Pembelajaran diantaranya jenis media didalam kelompok ini menyampaikan pesannya melalui symbol yang membutuhkan bantuan indera penglihatan. Misalnya media grafik serta diagram. (Hadi, 2000), Hakikat media didalam kelompok ini mencakup pesan yang di sampaikan ataupun di tuangkan kedalam simbol verbal dan nonverbal, yang membutuhkan bantuan indera pendengaran. Misalnya program yang bisa di rekam serta di putar kembali.

Teori konvergensi Dalam Media (Cybermedia)

Menurut (Hallin & Mellado, 2018), Pengertian Konvergensi Media yang berasal dari kata dasar konvergensi yang artinya memusat, yang mana bisa di definisikan sebagai penyatuan sejumlah ragam media (cetak dan elektronik) didalam mengirimkan pesan. Pesan yang meliputi teks, audio, video yang di konvergensi pada sebuah teknologi internet dengan bantuan satelit. Konvergensi berasal dari kata bahasa Inggris yakni “Convergence” yang berarti aktivitas bertemunya ataupun bersatunya disatu tempat, ataupun pemusatan pandangan kepada satu tempat yang dekat. Media ialah sebuah hal yang bisa di gunakan yang menghubungkan didalam menyampaikan informasi ataupun

hiburan dari pengirimnya kepada penerimanya. Konvergensi media ialah proses menggabungkan media yang tersedia agar lebih di arahkan serta di gunakan kedalam suatu titik tujuan, yang di akibatkan dari berkembangnya teknologi komunikasi digital yang mengakibatkan efisiennya telepon, video, serta komunikasi data didalam sebuah jaringan.

Pemanfaatan Konvergensi Media

Menurut (Bock & Araiza, 2015), Hal yang sering di sebut sebagai konvergensi media ini mengakibatkan hadirnya sejumlah kemajuan yang begitu penting. Pada sisi praktis, konvergensi media tak hanya memperkayakan informasi yang di sajikan, akan tetapi juga memberikan sejumlah pilihan pada masyarakat luas didalam menentukan informasi yang sejalan dengan keinginannya. Sebuah bentuk manfaatnya dari adanya konvergensi media ini ialah jurnalisme online. Jurnalisme online yang di manfaatkan oleh media massa didalam memberikan penyajian materi yang berbentuk online kini dianggap sebagai hal yang menarik. Dimana masyarakat luas sebagai pihak yang mengakses media, penonton ataupun penikmat informasi yang cukup meng-click informasi yang di inginkan pada internet, dengan waktu yang singkat informasi yang di caripun tentunya dengan mudahnya di dapatkan. Tentunya teknologi komunikasi dianggap bisa mem-*by pass* jalur penyebaran media pada masyarakat luas. Disisi lainnya, jurnalisme online juga bisa membuah pemilik media terus meng-*update* informasi yang diinginkan untuk ditampilkan, sejalan dengan hadirnya informasi baru yang beredar dilapangan. Lalu secara teoritik, dengan hadirnya media konvergen, sejumlah defisini yang mendasari hal terkait komunikasi massa tradisional memerlukan perundingan kembali.

Menurut (Cushion et al., 2014), Arus informasi yang terjadi cukup lamapun menjadi personal, sebab setiap orang memiliki kebebasan didalam menentukan informasi mana yang dibutuhkan. Munculnya kekhawatiran atas konvergensi media ini. Akan tetapi, apabila isinya bisa terjaga, tentunya akan meminimalkan rasa khawatir terkait dampak negatif dari konvergensi media ini. Bahkan sebagian pihak akan menemui perasaan aman.

Menurut (Baptista, 2018), Dampak konvergensi media ini cukup banyak, baik dampak yang positif ataupun negatif. Dampak positifnya diantaranya perkembangan media bisa menambahkan informasi yang luas dengan bantuan kehadiran internet. Berkembangnya media bisa menawarkan banyaknya pilihan pada pengguna agar bisa menentukan informasi mana yang di inginkan sejalan dengan keinginan masing-masing. Berkembangnya media dianggap lebih memudahkan dan cukup praktis, hingga tak memerlukan untuk memiliki dua media. Didalam segi perekonomian, perkembangan media bisa berdampak pada keuntungan yang di dapatkan serta dengan mudahnya informasi yang cepat hingga konvergensi media begitu membawa keuntungan serta membantu kemajuan sebuah perusahaan.

2.2.2 Mobile Journalism

Menurut (Perreault & Stanfield, 2019), bedanya jurnalistik dengan pers cukup membuat khalayak cukup sering salah didalam mempresepsikan pers serta jurnalistik. Menurut Haris dan Astri, jurnalistik merupakan sebuah aktivitas sedangkan pers berkaitan dengan media, namun tak hanya itu saja, namun semua aktivitas yang di lakukan media mencakup didalamnya wartawan serta pemimpin perusahaan.

Menurut (Rodrigues et al., 2021), Jurnalistik berasal dari kata *journal*. Didalam bahasa Perancis, *journal* bermula catatan ataupun laporan harian. Jurnalistik merupakan aktivitas yang berkaitan dengan proses pencatatan ataupun pelaporan tiap harinya. Jurnalistik dimaknai sebagai aktivitas didalam mempersiapkan, melakukan pengeditan, serta menulis surat kabar, majalah, dan berkas lainnya. Dari beragam literatur bisa yang bisa di kaji, definisi jurnalistik ialah sesuatu pengelolaan laporan yang sifatnya harian yang mengundang ketertarikan orang banyak. Dalam Leksikon, jurnalistik ialah aktivitas yang didalamnya melakukan pengumpulan, penulisan, penyuntingan, serta penyebaran berita dan karangan seperti surat kabar, majalah serta media lainnya.

Menurut (Bui & Moran, 2020), Jurnalistik ialah seluruh hal yang menghasilkan berita serta ulasan terkait suatu informasi. Roland E. Wolseley menyatakan jurnalistik sebagai proses mengumpulkan, menulis, menafsirkan, serta menyebarkan informasi yang hendak di terbitkan dimedia online maupun offline. Menurut Adinegoro, Jurnalistik ialah hal yang berbentuk kemampuan didalam membuat karangan yang intinya bisa memberikan sebuah informasi bermanfaat pada masyarakat. Menurut Astrid, Jurnalistik ialah aktivitas yang kegiatannya mencatat ataupun melaporkan serta menyebarkan berita terkait hal yang terjadi dikehidupan sehari-hari. Menurut Onong Uchana Effendy, Jurnalistik bisa di definisikan sebagai langkah didalam mengelolah berita yang dimulai dari memperoleh bahan berita hingga siap di sebarluaskan pada masyarakat lainnya.

Menurut (Perreault & Stanfield, 2019), Jurnalistik ialah aktivitas yang didalam mencakup kegiatan penyiapan, pencarian, pengumpulan, pengolahan, penyajian, serta penyebaran berita dengan menggunakan bantuan media pada masyarakat luas secara cepat. Ruang lingkup jurnalistik membidangi kerjajurnalistik, mulai dari sumber karya, informasi maupun penjelasan terkait permasalahan baru terjadi. Ruang lingkup jurnalistik bisa berlaku didalam jurnalistik cetak ataupun elektronik. Sumber informasinya berasal dari kejadian ataupun tanggapan yang berisikan nilai berita, permasalahan yang sedang hangat-hangatnya, serta permasalahan ataupun hal unik lainnya, yang terjadi disekitaran kita. Umumnya sumber karyany hanya di sebut kejadian, fakta ataupun pendapat. Seiring makunya teknologi, yang mulanya dari laporan harian media cetak menjadi surat kabar harian. Lalu berkembang menjadi media eletronik, dari majunya elektronik misalnya radio yang berkembang pada media audiovisual yakni televisi, lalu berkembang lagi sehingga ke penjuru dunia yang tak terbatas. Sejalan dengan media yang dipakai mencakup media cetak, serta elektronik, munculnya media internet. Pada zaman dulu, aktivitas jurnalistik di lakukan dengan manual, akan tetapi seiring dengan ditemukannya teknologi internet, aktivitas jurnalistik bisa di lakukan oleh siapapun, tanpa diharuskan berlatar belakang sebagai jurnalis yang professional.

Pengertian Pers

Menurut (Rodrigues et al., 2021), Pers dalam bahasa Inggris berbunyi *press*. Secara harfiah pers artinya cetak, sedangkan secara makna artinya penyiaran yang ada ataupun mempublikasikan. Definisi pers umumnya hanyalah di tujukan pada media cetak saja. Akan tetapi, sejalan dengan berkembangnya zaman disaat adanya teknologi, definisi pers cukup luas yang mana mencakup radio, televisi, serta internet.

Pengertian pers terbagi dua, yakni arti sempit dan arti luas. Berdasarkan arti sempit, pers di artikan sebagai aktivitas komunikasi yang hanyalah dilakukan dengan media cetak. Sedangkan pers dalam arti luas, pers mencakup seluruh media massa, misalnya radio, televisi, serta film yang berfungsi menyebar informasi pada pihak lainnya.

Menurut (Shi et al., 2020), Pers ialah aktivitas yang berkaitan dengan media serta khalayak ramai. Aktivitas tersebut berkaitan dengan kegiatan jurnalistik yang sifatnya melakukan pencarian, penggalan, pengumpulan, pengolahan, serta penerbitan berdasarkan sumber yang dipercaya.

Fungsi Pers

Menurut (Aleksi, 2021), Pers ialah lembaga yang bergerak dalam proses mengumpulkan dan menyebarkan informasi yang memiliki misi didalam memberikan pengetahuan pada masyarakat, menjunjung tinggi keadilan, serta menghilangkan kebatilan. Sepanjang menyelesaikan tugasnya, pers berhubungan dengan penataan nilai sosial yang ada didalam masyarakat. Didalam kehidupan sosial, masyarakat berhak tahu seluruh hal yang berhubungan dengan hajat orang banyak. Makanya fungsi pers sebagai media yang membantu proses penyiaran informasi yang bisa dilakukan dari surat kabar. Khalayak membutuhkan informasi terkait apapun yang berhubungan di bumi ini: misalnya terkait kejadian apa yang terjadi, hal apa yang dilakukan orang lain, hal apa yang dikatakan orang lain, dan lainnya.

Menurut (Blankenship, 2016), Pers dijadikan sebagai media yang menghibur. Terlebih lagi terkait dengan masyarakat mengapresiasi informasi yang masih cukup rendah, bahkan adanya jurnalistik yang di khususkan sebagai media menghibur. Didalam kepentingannya ini, surat kabar umumnya memberikan cerita pendek, cerita bersambung, teka-teki silang, karikatur, dan hal lainnya

Menurut (Deen & Pan, 2022), Pers ialah media yang mempengaruhi. Fungsi yang paling penting didalam jurnalistik, fungsi yang begitu mempengaruhi, hingga jurnalistik bisa berperan bagi masyarakat luas. Pengaruh media massa terutama jurnalistik memang tak bisa di sangkal kembali. Hal ini membuat pembaca hanyut didalamnya sehingga melakukan hal yang di kehendaknya. Untuk mengerti fungsi Jurnalisme didalam era globalisasi, maka di perlukan pengertian baru didalam hal cara berkerja dan berproses pemberitaan karena tak bisa di pungkiri bahwa adanya teknologi yang baru mengakibatkan hilangnya sejumlah fungsi serta macam pekerjaannya dan keterampilannya yang sebelumnya ada.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari diskusi penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal terkait dengan efektifitas penggunaan smartphone dalam pengembangan *mobile journalism* yang bisa meningkatkan kualitas peliputan berita faktual Batam TV. penggunaan *mobile journalism* pada Batam TV terbilang efektif sebab dengan penggunaan smartphone yang digunakan penunjang kerja, karyawan terutama kameramen atau wartawan dapat dengan disaat memperoleh berita ataupun informasi, serta aktivitas mengirikan beritapun bisa dilakukan secara cepat dikirimkan ke pihak editor. Penerapan *mobile journalism* demi memaksimalkan kinerja Batam TV seperti kameramen ataupun wartawan tak perlu membawa beragam peralatan yang dibutuhkan untuk meliput berita, kameramen ataupun wartawan hanyalah memerlukan smartphone, namun smartphone yang di butuhkan haruslah di dukung dengan beragam fitur yang membawa kemudahan didalam memperoleh informasi mencakup smartphone dengan kamera yang kualitas videonya tinggi, serta smartphone yang berkapasitas memori yang besar.

5.2 Saran/Rekomendasi

Saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya ialah mempelajari sejumlah hal yang harus dipelajari lebih dalam lagi adalah detail dari kelemahan atau kelebihan TV lokal. Selain itu juga mengenali dan mendapatkan akses untuk mengumpulkan lebih banyak informasi juga sangat penting. Karena dengan adanya akses, banyak hal yang akan menunjang keberhasilan data yang valid dan detail. Selain itu, kegiatan diluar dari draft wawancara juga perlu dicatat atau ditelusuri demi mendapatkan data yang mendukung penelitian.

Selain itu diharapkan Batam TV tetap menjaga kualitas disaat melakukan peliputan dengan menggunakan Smartphone oleh jurnalis Batam TV dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang semakin berkembang, hadirnya Smartphone dapat membantu mengembangkan *mobile journalism* hingga dapat meningkatkan kualitas peliputan berita faktual Batam TV.

Para responden penelitian ini juga menyarankan agar Batam TV dalam proses peliputan berita dengan menerapkan *mobile journalism* membutuhkan jenis smartphone yang mempunyai sejumlah persyaratan agar mendapatkan hasil output berita yang berkualitas, dengan menggunakan *smartphone* yang memiliki kamera yang jernih, tempat penyimpanan yang besar, dan memiliki ketahanan baterai yang lama. Tentunya jika *smartphone* yang digunakan berkualitas, maka hasil liputan yang didapatkan berkualitas pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdenour, J. (2018). Inspecting the Investigators: An Analysis of Television Investigative Journalism and Factors Leading to Its Production. *Journalism and Mass Communication Quarterly*.
<https://doi.org/10.1177/1077699017733438>
- Aleksi, D. (2021). Challenges Of Mobile Journalism In Digital Media Age. *Media Studies And Applied Ethics*.
- Baptista, C. (2018). Trends on investigative television journalism from the TVI's case study "secrets of the gods." *Media and Jornalismo*.
- Blankenship, J. C. (2016). LOSING THEIR "MOJO"?: Mobile journalism and the deprofessionalization of television news work. *Journalism Practice*.
- Bock, M. A., & Araiza, J. A. (2015). Facing the death penalty while facing the cameras: A case study of television journalism work routines. *Journalism Practice*.
- Bolin, G. (2014a). Television journalism, politics, and entertainment: Power and autonomy in the field of television journalism. *Television and New Media*.
- Bolin, G. (2014b). Television Journalism, Politics, and Entertainment. *Television & New Media*.
- Bui, M. N., & Moran, R. E. (2020). Making the 21st Century Mobile Journalist: Examining Definitions and Conceptualizations of Mobility and Mobile Journalism within Journalism Education. *Digital Journalism*.
- Cervi, L., Tornero, J. M. P., & Tejedor, S. (2020). The challenge of teaching mobile journalism through MOOCs: A case study. *Sustainability (Switzerland)*.
- Cushion, S., Rodger, H., & Lewis, R. (2014). Comparing levels of mediatization in television journalism: An analysis of political reporting on US and UK evening news bulletins. *International Communication Gazette*.
- Deen, A., & Pan, P.-L. (2022). Using Smartphone as a Journalistic Tool: An Examination of Ethical Codes in Mobile Journalism in Saudi Arabia. *Athens Journal Of Mass Media And Communications*.
- Didik Hariyanto, D. H. (2021). Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi. In *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Ediraras, D. T. (2020). KOMUNIKASI BISNIS - Konsep dan Praktik. *Andi*.
- Fedirko, T. (2020). Self-censorships in Ukraine: Distinguishing between the silences of television journalism. *European Journal of Communication*.
- Goggin, G. (2020). Digital Journalism after Mobility. *Digital Journalism*.
- Hadi, I. P. (2000). Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek. *Komunikasi Dalam Sebuah Organisasi*.
- Hallin, D. C., & Mellado, C. (2018). Serving Consumers, Citizens, or Elites: Democratic Roles of Journalism in Chilean Newspapers and Television News. *International Journal of Press/Politics*.

- Jamil, S. S., & Appiah-adjei, G. (2019). *Journalism in the era of mobile technology: The changing pattern of news production and the thriving culture of fake news in Pakistan and Ghana. April 2021.*
- Kang, S., Lee, K. M., & Cerda, Y. D. La. (2014). *Online Journal of Communication and Media Technologies Volume: 4 – Issue: 1 – January - 2014.* 185–215.
- Kumar, A., & Mohamed Haneef, M. S. (2018). Is Mojo (En)De-Skilling?: Unfolding the practices of mobile journalism in an Indian newsroom. *Journalism Practice.* 1
- López-García, X., Silva-Rodríguez, A., Vizoso-García, Á. A., Westlund, O., & Canavilhas, J. (2019). Mobile journalism: Systematic literature review. *Comunicar.*
- Mayo-Cubero, M. (2021). Teaching Innovation Experience for COVID-19 Times: A Case Study on Blended Learning of Television Journalism Courses with Moodle. *Asia Pacific Media Educator.*
- Mini, D. (2014). Feminist publicist strategies: Women’s NGOs’ media activism and television journalism in Serbia and Croatia. *Media, Culture and Society.*
- Mohammedsalih, S. (2020). *Mobile Journalism Using smartphone in journalistic work Salah Mohammedsalih. August 2017,* 0–71.
- Orlova, E., & Azieiev, S. (2021). Mobile journalism as an alternative to classical technologies production of audiovisual content. *Dialog: Media Studios.* <https://doi.org/10.18524/2308-3255.2020.26.225315>
- Perreault, G., & Stanfield, K. (2019). Mobile Journalism as Lifestyle Journalism?: Field Theory in the integration of mobile in the newsroom and mobile journalist role conception. *Journalism Practice.*
- Rakhmawati, Y. (2019). Buku Ajar Metode penelitian komunikasi. In *CV. Putra Media Nusantara (PMN).*
- Rodrigues, L. P. R., Baldi, V., & de Castro Oliveira Simões Gala, A. (2021). Mobile journalism: The emergence of a new field of journalism. In *Brazilian Journalism Research.*
- Rusch, R., Simon, E., Otto, K., & Flintz, D. (2021). The Impact of Constructive Television Journalism on the Audience: Results from an Online Study. *Journalism Practice.*
- Salzmann, A., Guribye, F., & Gynnild, A. (2021a). Adopting a mojo mindset: Training newspaper reporters in mobile journalism. *Journalism.*
- Salzmann, A., Guribye, A. (2021b). “We in the Mojo Community”—Exploring a Global Network of Mobile Journalists. *Journalism Practice.*
- Shi, S., Wang, Y., Chen, X., & Zhang, Q. (2020). Conceptualization of omnichannel customer experience and its impact on shopping intention: A mixed-method approach. *International Journal of Information Management.*
- Sundari, V. (2021). *Penggunaan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pelatihan Jurnalistik Video Di Lpp Tvri Palembang.*
- Supervisor, S. S. (2021). *Chantelle Dionita Whittles Mobile journalism and broadcast news: e . tv News & Sport in South Africa. December.*
- Westlund, O. (2013). Mobile news: A review and model of journalism in an age of mobile media. *Digital Journalism.*

LAMPIRAN

Daftar Narasumber Penelitian

- a. Nama : Sylvanni Syafruddin
Jabatan : Manager Program dan Koordinator Presenter Batam TV
Lama bekerja : Tahun 2003 - Sekarang
- b. Nama : Sularno Menot
Jabatan : Pimpinan Redaksi Batam TV
Lama bekerja : Tahun 2003 - Sekarang
- c. Nama : Robert
Jabatan : Editor News Batam TV
Lama bekerja : Tahun 2016 - Sekarang
- d. Nama : Endang Kurnia
Jabatan : Kameramen dan Jurnalis Lapangan Batam TV
Lama bekerja : Tahun 2000 – Sekarang

Daftar Pertanyaan Wawancara

Wawancara dengan Kameramen Batam Tv

1. Sejak kapan anda menjadi jurnalis batam tv, peralatan apa saja yang digunakan untuk bekerja di lapangan dalam mencari berita sebelum adanya smartphone?
2. Bagaimana kerja anda sebagai jurnalis batam tv Pada saat menggunakan kamera atau hendycame, bagaimana proses perekaman, dan pengiriman berita di batam tv?
3. Butuh waktu berapa lama anda untuk bisa mendapatkan berita mulai dari merekam kejadian hingga mengirim ke kantor?
4. Bagaimana kualitas pengambilan video dan audio dengan kamera atau handycame?
5. Apa kelebihan pengambilan gambar menggunakan kamera atau handycame?
6. Sejak kapan anda mengenal smarphone untuk melakukan peliputan?
7. Saat meliput dengan menggunakan smartphone, Peralatan apa saja yang digunakan saat bekerja dilapangan?
8. Apa saja pekerjaan jurnalis yang bisa dilakukan dengan smarphone?
9. Butuh waktu berapa lama untuk bisa menyelesaikan tugas jurnalis dengan menggunakan smartphone, mulai dari perekaman hingga pengiriman?
10. Bagaimana kualitas video dan audio saat peliputan dengan menggunakan smartphone?
11. Kejadian dan liputan seperti apa, anda menggunakan smarphone untuk peliputan dilapangan?
12. Seberapa efektifkan smarphone digunakan untuk peliputan sebuah berita?
13. Apa kendala dan kelemahan saat melakukan peliputan dengan menggunakan smartphone?
14. Bagaimana anda menyiasati kurang pada smartphone saat melakukan peliputan?

15. Smartphone seperti apa yang bisa digunakan untuk peliputan dilapangan?
16. Aplikasi apa saja yang anda sering gunakan di smartphone saat melakukan peliputan dilapangan?
17. Apa ada kendala dilapangan saat wawancara dengan menggunakan smartphone?
18. Apa yang anda rasakan saat melakukan peliputan dengan menggunakan smartphone?
19. Seberapa besar anda tergantung dengan smartphone saat peliputan?
20. Smartphone seperti apa yang anda inginkan ke depannya?

Wawancara Dengan Editor Batam Tv

1. Sejak kapan anda menjadi editor Batam Tv, Peralatan apa saja yang anda gunakan saat mengedit berita?
2. Apakah dibutuhkan alat tambahan saat mengedit dengan bahan liputannya menggunakan handpone.
3. Bagaimana proses editing yang bahan dari lapangannya menggunakan kamera handycame, dan bagaimana proses editing yang bahan dari dilapangannya menggunakan kamera handphone.
4. Untuk mengedit satu berita, Butuh waktu berapa lama saat anda mengedit berita dengan bahan liputan dari kamera handycame dan hp
5. Apa kendala saat mengedit bahan liputan dari kamera dan handycame.
6. Apa kendala saat pengedit dengan menggunakan bahan liputan dari kamera handphone.
7. Bagaimana cara anda mengatasi masalah dalam mengedit dengan menggunakan handphone.
8. Bagaimana kualitas pengambilan gambar dengan menggunakan handycame dan handphone
9. Bagaimana kualitas audio dengan menggunakan handphone.
10. Lebih mudah mana, mengedit berita dengan bahan dari handycame atau handphone. Apa alasannya.
11. Menurut anda, jenis liputan apa saja yang menggunakan kamera handycame atau kamera professional dan kamera handphone.

Wawancara Dengan Pimpinan Batam Tv

1. Bagaimana sejarah adanya Batam Tv. (Kapan di dirikan, kenapa didirikan)
2. Bagaimana perkembangannya saat ini? (teknologi, peralatan, sdm)
3. Menurut anda, apakah smartphone dapat membantu tugas karyawan anda terutama wartawan dilapangan?
4. Bagaimana batam tv beradaptasi dengan kemajuan teknologi?

Wawancara Dengan Produser Batam Tv

1. Berapa banyak program yang ada di Batam?
2. Program pemberitaan ada berapa
3. Program hiburan ada berapa
4. Alat apa saja yang dibutuhkan untuk membuat program
5. bagaimana teknologi smartphone yang ada saat ini
6. Program apa saja yang bisa dibuat dengan menggunakan smartphone.
7. Kenapa memilih menggunakan smartphone dalam pembuatan program ?
8. Alasan apa yang membuat anda tidak memilih menggunakan smartphone saat membuat program.
9. Seberapa efektifkah smartphone dalam dunia televisi.

Dokumentasi Penelitian

Proses Pengambilan Video dengan Smartphone



Proses Wawancara dengan menggunakan Smartphone



Daftar Lampiran Proses Wawancara



Gedung graha pena batam



Ruang Redaksi Batam Tv



Ruang Control Room



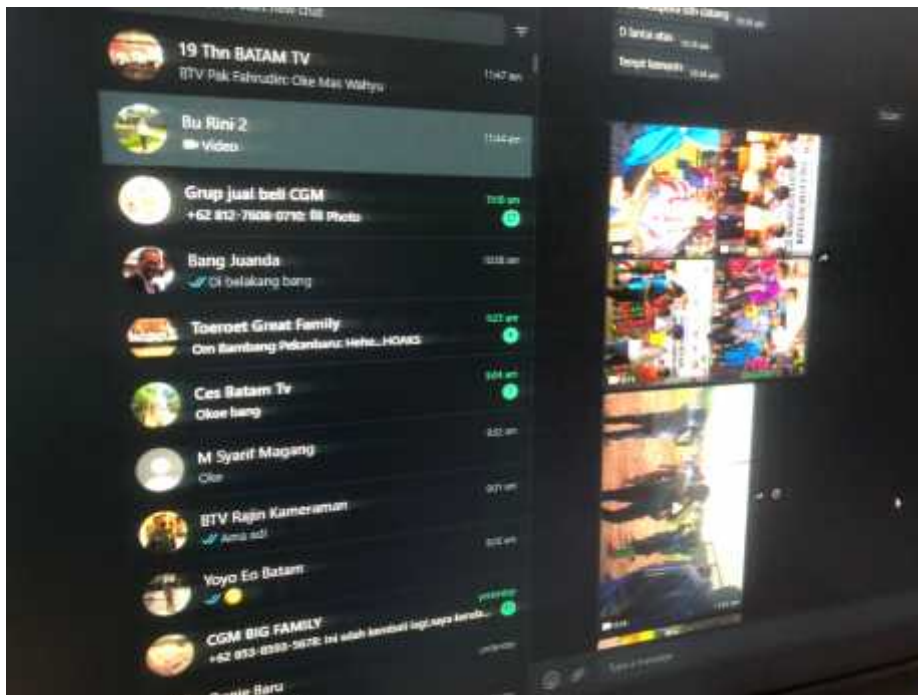
Peralatan Kamera Batam Tv



Ruang Editing



Wawancara Dengan Editor Batam Tv



Folder hasil liputan dengan menggunakan smartphone dikirim lewat WA



Wawancara Dengan Pimpinan Redaksi



Wawancara Dengan Manager Program dan Produser



Wawancara dengan Repoter Lapangan



Smartphone yang digunakan untuk Peliputan